



PENGARUH METODE PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF DI DALAM MENYELESAIKAN SUATU PERMASALAHAN MENGGUNAKAN UJI PERSYARATAN PARAMETRIK

THE INFLUENCE OF EFFECTIVE LEARNING METHODS IN SOLVING A PROBLEM USING PARAMETRIC REQUIREMENTS TESTING

Lisa Seprina Br Sembiring¹, Ayu Nisa Lestari²

Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai

Email: lisaseprina@gmail.com ¹, ayunisaalstr293@gmail.com ²

Article Info

Article history :

Received : 07-05-2025

Revised : 09-05-2025

Accepted : 11-05-2025

Pulished : 13-05-2025

Abstract

This research aims to find out effective learning methods in solving problems. The technical research method used in probability sampling uses a simple random sampling approach. simple random sampling, namely the technique of taking sample members and the population randomly without paying attention to the strata in the population. The research results of internal factors cause children to use effective learning methods to solve problems. This is proven by the tcount value being greater than ttable ($3.179 > 2.045$), so internal factor variables cause children to use effective learning methods to solve problems; 2) External factors cause children to use effective learning methods to solve problems. This is proven by the tcount value being greater than ttable ($4.072 > 2.045$), so the higher the influence of external factors on the child, the higher the child's potential for effective learning methods to solve problems; 3) From the F test, the results show that the internal and external factor variables together (simultaneously) cause the child's dependent variable to provide effective learning methods.

Keywords: Learning, Effectiveness, Problem Solving

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode pembelajaran yang efektif dalam menyelesaikan masalah. Metode penelitian teknik yang digunakan dalam probability sampling ini menggunakan pendekatan simple random sampling. simple random sampling yaitu teknik pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Hasil penelitian faktor internal menyebabkan anak metode pembelajaran yang efektif dapat penyelesaian masalah. Hal ini dibuktikan nilai hitung lebih besar dari table ($3,179 > 2,045$), jadi variabel faktor internal menyebabkan anak metode pembelajaran yang efektif dapat penyelesaian masalah; 2) Faktor eksternal menyebabkan anak metode pembelajaran yang efektif dapat penyelesaian masalah. Hal ini dibuktikan dari nilai hitung lebih besar dari ttabel ($4,072 > 2,045$), Jadi semakin tinggi pengaruh faktor eksternal pada anak maka semakin tinggi potensi anak metode pembelajaran yang efektif dapat penyelesaian masalah; 3) Dari uji F menunjukkan hasil bahwa variabel faktor internal dan eksternal secara bersama-sama (simultan) menyebabkan terhadap variabel *dependent* anak metode pembelajaran yang efektif dapat.

Kata Kunci : Pembelajaran, Efektif, Penyelesaian Masalah



PENDAHULUAN

Pembelajaran konvensional mengarah pada aktivitas guru. Informasi baru disajikan dalam bentuk laporan, tes atau kuis (Jackson dalam Brooks & Brooks, 1993). Pada pembelajaran konvensional konsep diperkenalkan terlebih dahulu, diikuti aplikasi contoh dan penemuan umumnya terjadi setelah pengenalan konsep dan aplikasi konsep dan hanya siswa yang memiliki kemampuan tinggi yang dapat menyelesaikan masalah dengan cepat. Berkaitan dengan proses pembelajaran pelajaran agama, sampai saat ini masih didasarkan atas asumsi bahwa pengetahuan dapat dipindahkan secara utuh dari pikiran guru kepikiran siswa (Santyasa, 2004). Pembelajaran sering mengabaikan pengetahuan dan pengalaman awal siswa. Guru Indonesia nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak menyatakan bahwa anak adalah amanah dan karunia Tuhan Yang Maha Esa yang didalamnya melekat harakat dan martabat sebagai manusia seutuhnya. Anak merupakan tunas, potensi dan generasi penerus cita-cita bangsa, memiliki peran strategis yang menjamin kelangsungan eksistensi bangsa dan negara pada masa depan. Harapan bahwa anak mampu memikul tanggung jawab tersebut nantinya, maka anak perlu mendapat kesempatan seluas-luasnya untuk tumbuh dan berkembang secara optimal, baik fisik, mental maupun sosial dan berakhlak mulia. Hak-hak anak perlu dilindungi dan dipenuhi. Segala bentuk tindakan kekerasan, penelantaran, diskriminasi dan perlakuan salah lainnya terhadap anak perlu dicegah dan diatasi. Kekerasan Kurikulum 2013 sudah dilaksanakan oleh sebagian besar SMP-SMA di Indonesia sejak tahun pelajaran 2013 sebagai pengganti Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) memfokuskan diri pada penguasaan pengetahuan ke dalam diri siswa, tanpa memperhatikan *prior knowledge* atau gagasan yang telah ada sebelum siswa belajar secara formal. Survei pada SMP-SMP di kota Indonesia (Ardhana, 2004) mengungkapkan 72% dari guru masih menggunakan metode ceramah. Pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*). Dalam pembelajaran, guru memberikan penjelasan sambil menulis di papan tulis, memberikan ringkasan, menjelaskan contoh-contoh soal hitungan beserta jawabannya. Pembelajaran seperti itu cenderung mengekang kreativitas siswa yang dapat menyebabkan siswa menjadi bosan dan kurang memiliki kesempatan untuk mengembangkan kreativitasnya dalam merancang eksperimen maupun berhipotesis.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif ini melibatkan pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang pendapat orang atas sebuah isu atau topik. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka (numerik) untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena yang diminati. Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal yang diolah dengan metode statistik. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel Berdasarkan pengertian yang telah dijelaskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk menguraikan fenomena yang terjadi secara naratif dengan metode kajian literatur (*literature review*) atau kajian Pustaka. Kajian Pustaka adalah penelitian dengan melakukan penelusuran kepustakaan dengan membaca berbagai penelitian atau kajian yang ada di buku, jurnal, dan literatur lainnya yang sedang diteliti. Ini penting



untuk penguraian secara teratur dari beberapa data yang diperoleh, dilakukan klarifikasi dan diberikan pemahaman dan penjelasan agar mudah dipahami dengan baik oleh siapapun yang membaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian hukum empiris dengan menggunakan data primer. Data yang sudah dianalisis ditunjukkan oleh tabel berikut.

Factor Level Information

	N
VAR00007 1	6
VAR00003 1	6

Dependent Variable: VAR00001

Tabel di atas merupakan hasil estimasi regresi sederhana menggunakan bantuan *software* *eviews*. 6. Regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh *independent variable* (bebas) terhadap *dependendent variable* (terikat). Tabel 6 menyatakan hubungan antara pemilu umum serentak yang berlaku sebagai *independent variable* dan metode pembelajaran yang efektif dapat penyelesaian masalah sebagai *dependent variable*. Berikut penjelasan lebih detail pengaruh diantara keduanya.

Koefisien Determinasi (R²)

Nilai *R-squared* merupakan nilai yang menunjukkan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Hasil estimasi menunjukkan nilai *R-squared* sebesar 0,484188. Nilai tersebut memiliki makna bahwa perubahan metode pembelajaran yang efektif dapat penyelesaian masalah mampu dipengaruhi oleh pelaksanaan pemilu serentak sebesar 48%. Kondisi tersebut diperkuat dengan nilai probabilitas variabel bebas.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan memperbandingkan nilai *t- statistic* dengan *t- table*. Selain itu, pengujian hipotesis juga mempertimbangkan nilai probabilitas masingmasing variabel teruji. Tabel 6 menunjukkan nilai *t- statistic* sebesar 3,649, sedangkan *t- table* untuk tingkat kepercayaan 8% dengan jumlah responden 80 sebesar 1,888. Tampak jelas bahwa nilai *t- statistic* lebih besar daripada *t- table* yang berarti bahwa pelaksanaan pemilu serentak mampu mempengaruhi metode pembelajaran yang efektif dapat penyelesaian masalah masyarakat. Hal ini diperkuat dengan nilai probabilitas variabel pemilu umum serentak sebesar 0,0018. Sebuah variabel bebas dikatakan mampu mempengaruhi variabel terikat jika nilai probabilitas kurang dari 8%. Hasil estimasi mampu di toleransi kesalahannya tidak lebih dari 8%. Nilai probabilitas 0,0083 berarti pelaksanaan pemilu umum serentak berpengaruh signifikan terhadap metode pembelajaran yang efektif dapat penyelesaian masalah.



Coefficient

Nilai *coefficient* memberikan penafsiran arah pengaruh dan pola perubahan kedua variabel teruji. Nilai *coefficient* positif berarti kedua variabel teruji memiliki hubungan berbanding lurus, sedangkan nilai negatif berarti keduanya memiliki hubungan berbanding terbalik. Tabel 6 memperlihatkan nilai *coefficient* sebesar 6,03968. Tanda positif menunjukkan bahwa upaya peningkatan perbaikan pemilu serentak sebesar 1% akan mempengaruhi peningkatan metode pembelajaran yang efektif dapat penyelesaian masalah sebesar 6%.

Analisis Varian

Sebagai contoh, misalnya penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan anak metode pembelajaran yang efektif dapat penyelesaian masalah. Sampel ditetapkan dari masing-masing kelompok. Pada Metode Pembelajaran disebut kelompok 1 (K1), pada metode pembelajaran yang efektif dapat penyelesaian masalah disebut kelompok 8 (K8) dan pada penyelesaian masalah disebut kelompok 3 (K3).

Hipotesis penelitian yang diajukan sehubungan dengan data penelitian di atas adalah:

Ho: $\mu_1 = \mu_8 = \mu_3$

Ha: salah satu μ tidak sama

Maknanya adalah : Ho = tidak terdapat perbedaan metode pembelajaran yang efektif dapat penyelesaian masalah antara pada metode pembelajaran yang efektif dapat penyelesaian masalah, pada metode pembelajaran yang efektif dapat penyelesaian masalah dan pada penyelesaian masalah. Ha = terdapat perbedaan metode pembelajaran yang efektif dapat penyelesaian masalah antara pada metode pembelajaran yang efektif dapat penyelesaian masalah, pada metode pembelajaran yang efektif dapat penyelesaian masalah dan pada penyelesaian masalah.

Tabel.1 Data tentang metode pembelajaran yang efektif dapat penyelesaian masalah yang dikumpulkan adalah Nilai Rata-rata

N o.	Pada metode pembelajaran yang efektif dapat penyelesaian masalah (K1)	N o.	Pada metode pembelajaran yang efektif dapat penyelesaian masalah (K8)	N o.	Pada penyelesaian masalah (K3)
1	6	1	6	1	8
8	6	8	8	8	8
3	8	3	6	3	8
4	8	4	8	4	8
5	6	5	8	5	8
6	6	6	8	6	8
8	5	8	8	8	8
8	5	8	6	8	6
9	6	9	5	9	8
1	8	1	6	1	6
0		0		0	



Untuk menganalisa data tersebut dengan teknik Anava, ditempuh Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat table kerja

Tabel 8. Contoh table kerja

K ₁		K ₈		K ₃		Total (X)
X ₁	X ₁ ⁸	X ⁸	X ₈ ⁸	X ₃	X ₃ ³	
6	36	6	36	8	49	
6	36	8	49	8	49	
8	49	6	36	8	64	
8	64	8	64	8	49	
6	36	8	64	8	49	
6	36	8	64	8	49	
5	85	8	64	8	49	
5	85	6	36	6	36	
6	36	5	85	8	64	
8	49	6	36	8	36	
68		6 6		88		800
	38 9		44 4		58 4	136 0
n ₁ = 1 0		n ₈ = 1 0		n ₃ =1 0		N = 3000

KESIMPULAN

Faktor internal menyebabkan anak metode pembelajaran yang efektif dapat penyelesaian masalah. Hal ini dibuktikan nilai hitung lebih besar dari tabel ($3,179 > 2,045$), jadi variabel faktor internal menyebabkan anak metode pembelajaran yang efektif dapat penyelesaian masalah; 2) Faktor eksternal menyebabkan anak metode pembelajaran yang efektif dapat penyelesaian masalah. Hal ini dibuktikan dari nilai thitung lebih besar dari tabel ($4,072 > 2,045$), Jadi semakin tinggi pengaruh faktor eksternal pada anak maka semakin tinggi potensi anak metode pembelajaran yang efektif dapat penyelesaian masalah penyelesaian masalah; 3) Dari uji F menunjukkan hasil bahwa variabel faktor internal dan eksternal secara bersama-sama (simultan) menyebabkan terhadap variabel *dependent* anak metode pembelajaran yang efektif dapat penyelesaian masalah.



DAFTAR PUSTAKA

- Arif S. sadiman, dkk. *Media Pendidikan*, (Depok: Rajawali Pers, 2012)
- Aton Rustandi, Sularso, *Buku Panduan Guru Sekolah Dasar Kelas 1*, (Jakarta: Pusat Pembukuan Badan Pengembangan dan Pembukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2020)
- Ikca Stella Amalia, *Evaluasi Media Poster Hipertensi Pada Pengunjung Puskesmas Talaga Kabupaten Majalengka*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, (2013)
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sanjaya, W. (2017). *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur (Pertama)*. Jakarta: Kencana.
- Sri MaiyenA, “*Pengembangan Media Poster Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Materi Global Warming*”. Jurnal Materi Dan Pembelajaran Fisika, Vol. 3 No. 1 (2013) ISSN: 2089-6158
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2014),
- Yudhi Munadhi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta, Referensi, 2013)